

IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

Hetty Mulyani & Maryono

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03, Wonosobo, Jawa Tengah

emi_maryono@yahoo.co.id

Abstract

This research was aimed 1) to describe an implementation of the qiroati method in learning of al quran, 2) to describe techniques of usage of qiroati method in learning of al quran, 3) to describe the support and handicap factors in learning of al quran.

The method of research used a qualitative method. Qualitative method is a research method based on positivism philosophy that used to research the naturalistic phenomena. Technique of data collection used a participant observation, depth interview and study of document. Test of data validity used a triangulation technique and data analysis used an interactive analysis of mile and huberman that is data collection, data reduction, data display and conclusion/verifying.

Result of research showed that 1) implementation of the qiroati method in learning of al quran have three steps such as planning step, implementing step and evaluation step. 2) technique of teaching the qiroati method in learning of al quran that were the sorogan technique, the individual class and the class of reading&hearing. and 3) there were three support factors such self student, conducive environment and good hard & soft ware and handicap factors that is peer and companies, curriculum and external motivation.

Keywords: *Learning Method, Qiroati Method, Al-Qur'an Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mendeskripsikan implementasi metode qiroati dalam pembelajaran al quran, 2) untuk mendeskripsikan teknik penggunaan metode qiroati dalam pembelajaran al quran, 3) untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam pembelajaran al quran.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti fenomena naturalistik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumen. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi dan analisis data menggunakan analisis interaktif mile and huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan metode qiroati dalam pembelajaran al quran memiliki tiga langkah yaitu langkah perencanaan, langkah implementasi dan langkah evaluasi. 2) teknik pengajaran metode qiroati dalam pembelajaran al quran yang merupakan teknik sorogan, kelas individu dan kelas membaca & mendengar. dan 3) ada tiga faktor pendukung seperti siswa mandiri, lingkungan yang kondusif dan faktor perangkat keras & lunak yang baik yaitu teman sebaya dan perusahaan, kurikulum dan motivasi eksternal.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Metode Qiroati, Pembelajaran Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen bagi umat manusia, karena ia merupakan kebutuhan asasi manusia yang tidak bisa di tara-tawar dan harus diperoleh. Pendidikan sebagai kebutuhan memiliki makna bahwa ia akan menjadi bekal bagaimana untuk bisa bertahan hidup di dunia ini. Dengan demikian, pendidikan merupakan hak dasar bagi manusia untuk mengemabngkan dirinya agar bisa tetap *survive* yang akan menentukan kualitas hidupnya di masa yang akan datang.

Dalam Agama Islam terdapat Al Qur'an yang menjadi pedoman hidup (*way of life*) bagi setiap muslim yang tidak hanya berisi tentang hukum atau syariat saja, akan tetapi berisi tentang banyak hal yang bisa menjadi *blue print* bagi kehidupan umat manusia. Manusia dengan segala aktifitasnya selalu mengacu pada Al Qur'an sehingga keberadaanya merupakan cerminan seluruh perilaku manusia.

Untuk mengetahui isi Al Qur'an tentunya umat muslim wajib mempelajarinya sebab tidak mungkin akan tahu isi sesuatu tanpa mempelajarinya. Oleh karena itu, umat islam harus memiliki budaya belajar yang baik agar isi Al Qur'an terejawantah dalam kehidupan sehari-hari.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“ *sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya.*”³¹

Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode-metode cara cepat baca Quran. Namun disini yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode Qiroati.

Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan pondok pesantren yang ada di Ngadiwarno, Sukorjo, Kendal. Pondok

pesantren darul amanah merupakan salah satu pondok pesantren yang menggunakan metode Qiroati dalam kegiatan belajar mengajarnya, karena metode Qiroati merupakan metode cepat dan tepat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu metode Qiroati ini disiplin dalam penerapannya, bahkan metode ini banyak sekali strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

B. PEMBAHASAN

1. Metode Qiroati

Berawal dari ketidakpuasan dan prihatin melihat proses belajar mengajar Al Qur'an di madrasah, mushala, masjid dan lembaga masyarakat muslim yang pada umumnya belum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi, tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga-lembaga di atas dimana ternyata metode yang dipergunakan oleh para guru dan pembimbing Al Qur'an dinilai lamban ditambah sebagian guru ngaji yang masih asal-asalan mengajarkan Al Qur'an sehingga yang diperoleh kurang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal itulah yang mendorong Almarhum KH Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 memulai menyusun metode baca tulis Al Qur'an yang sangat praktis.

Pengertian metode Qiroati adalah suatu metode dalam membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.³² Metode Qiroati adalah metode baca Al-Qur'an yang ditemukan K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara tepat dan mudah.³³

Metode Qiroati mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan

³¹Muhammad Sayyid Thanthawi, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: IRCisOd, 2013), hal. 136.

³²Team PGTPQ, *Panduan Mengajar TPQ/TKQ Dengan Menggunakan Metode Qiroati*, (Kendal:Ponpes Darul Amanah, 2014), hal. 15.

³³Yunita Arifani, “*Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*” (Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ, Wonosobo, 2018), hal. 14.

baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Tujuan Metode Qiroati menurut (Murjito, 2000:17) adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al- Qu'an dari cara membaca yang benar, sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Nabi Muhammad SAW.
- b. Menyebarkan ilmu baca Al-Qu'an yang benar dengan cara yang benar Agar selaras dengan tujuan di atas dapat direalisasikan secara nyata, maka Metode Qiroati berusaha agar dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qu'an dengan cara yang benar sebagaimana contoh dari sunnah Rosuulullah SAW.
- c. Mengingat kepada guru-guru Al-Qu'an agar dalam mengajarkan Al- Qur'an harus berhati-hati, jangan sembarangan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qu'an dengan Metode Qiroati adalah meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qu'an dengan menyebarkan ilmu membaca Al-Qu'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

Sistem yang digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qu'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu (1) diawali dengan membaca huruf-huruf hijaiyyah yang sudah berharakat secara langsung tanpa mengeja; (2) langsung praktik secara mudah dan praktis bacaan secara baik dan benar; (3) materi diberikan secara bertahap dan berkesinambungan (saling terkait satu sama lainnya); (4) materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga anak-anak tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar yaitu disusun dari yang mudah kemudian menuju ke yang sulit; (5) menerapkan belajar dengan cara system modul/paket; (6) menekankan pada banyak latihan membaca; (7) belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid; dan (8) evaluasi dilakukan setiap hari (Munir, 2007: 32).

Agar dapat berhasil dalam mencapai target bacaan tartil, maka ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan:

- a. Prinsip Dasar Bagi Guru Pengajar

Menurut Imam Murjito (2000: 15)

ada beberapa prinsip dasar yang harus selalu diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan membaca Al-Qu'an dengan menggunakan Metode Qiroati yaitu: DAK-TUN (Tidak Boleh Menuntun) dan TI-WAS-GAS (Teliti-Waspada-Tegas).

- b. Prinsip Dasar Bagi Murid

Selain prinsip-prinsip dasar bagi guru, ada pula prinsip-prinsip dasar untuk anak didik yang perlu diperhatikan, yaitu: CBSA+M (Cara Belajar Siswa Aktif dan Mandiri) dan LCTB (Lancar: Cepat Tepat dan Benar)

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Proses belajar yang sekarang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran adalah suatu keniscayaan yang mesti terwujud dalam aktivitas keseharian pendidikan. Alvin W. Howard, sebagaimana yang dikutip Slameto (2003: 32), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk mencoba mendorong, membimbing seorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan *skill*, *attitude*, cita-cita, penghargaan, dan pengetahuan.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen sebagai berikut adalah peserta didik, guru, tujuan, materi pelajaran, metode, media dan evaluasi.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:³⁴

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Perlu ditegaskan, disini kita tidak bicara masalah hukum, tetapi masalah adab. Artinya, boleh jadi sesuatu itu mubah, tetapi akan lebih beradaban jika dikerjakan. Atau sesuatu itu mubah dan akan lebih beradab jika ditinggalkan.³⁵ Dibawah ini kita bahas bersama beberapa adab itu: Bersiwak sebelum membaca Al-Qur'an, Menghadap kiblat, Memilih tempat yang suci, Suci dari hadas, Membaca ta'awud dan basmalah, Tadabbur dan Menjawab ayat dan surat tertentu.

Ketika sudah mengerti bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup, dengan sendirinya seluruh generasi Islam dituntut untuk memahami kitab suci Al-Qur'an sesuai kemampuan masing-masing..Diantara keutamaan-keutamaan tersebut adalah sesuai dengan kandungan hadist-hadist berikut ini.

- a. orang yang belajar Al-Qur'an, lalu setelah bisa, mengajarkannya kepada orang lain, adalah orang terbaik yang akan mendapat banyak kebaikan, baik di dunia maupun diakhirat.
- b. Mendapat pahala.
- c. Bacaan Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi pembacanya.
- d. Para pembaca akan mendapatkan pahala yang berlipat.

- e. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur'an seperti sekuntum bunga yang baunya wangi, tetapi rasanya pahit.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid, dapat dipercaya, sekaligus dipertanggung jawabkan dalam melakukan penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisi dokumen, catatan lapangan, disusun di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.³⁷

Dipilihnya penelitian kualitatif karena peneliti menggambarkan suatu fenomena apa adanya dan alamiah sehingga dari penelitian tersebut diperoleh suatu makna yang dalam sehingga bisa memahami setiap peristiwa yang terjadi.

4. Hasil Penelitian Dan Analisis

Peneliti menfokuskan permasalahan pada penerapan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an serta faktor-faktor yang melatar belakangi penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya di Pondok Pesantren Darul Amanah. Adapun paparan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati di Pondok Pesantren Darul Amanah

³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 145.

³⁵Irfan Supandi, *Agar Bacaan Al-Qur'an Tak Sia-sia*, (Solo: Tinta Medina, 2013), hal. 123.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 15.

³⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hal. 75.

Metode Qiroari adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati adalah metode baca Al-Qur'an yang ditemukan K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara tepat dan mudah. Dalam pembelajarannya dimulai dari tingkat paling bawah yakni pengenalan huruf hijaiyah sampai tingkat paling sulit.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Darul Amanah ditemukan bahwasanya dalam pelaksanaan metode Qiro'ati kelas Qur'an dimulai dengan beberapa tahapan yaitu:

1) Perencanaan

Yang dimaksud dengan perencanaan dalam metode Qiro'ati ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pembelajaran Qur'an.

"Ustadz atau Ustadzah itu menyiapkan yang dibutuhkan dalam kelas, seperti pena, alat peraga, absensi. Sedangkan para santri harus menyiapkan media alat-alat untuk menulis, Al-Qur'an, Kitab Qiroati, lembar prestasi dan penilaian."³⁸

2) Pelaksanaan

Sesudah melakukan perencanaan maka selanjutnya yaitu pelaksanaan metode Qiro'ati di Pondok Pesantren Darul Amanah, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Azka:

"Proses kegiatan belajar mengajar di mulai dari berdoa bersma dan dilanjutkan dengan absen. selanjutnya pembelajaran

dilakukan dengan sorongan santri bergiliran satu persatu setoran sesuai jilidnya."³⁹

Dari hasil pengamatan peneliti, Ustadz/Ustadzah memberikan materi kepada santri dengan menggunakan alat peraga, Ustadz/Ustadzah menerangkan dan memberikan contoh pokok bahasan yang berada di peraga. Selanjutnya santri membaca pokok bahasan yang telah disampaikan oleh Ustadz/Ustadzah secara bersama-sama, sesekali Ustadz/Ustadzah menunjuk satu siswa untuk membaca peraga dan yang lain mendengarkan atau menyimak.

Selanjutnya santri membaca Al-Qur'an di depan ustadz/ustadzah secara individu dan bergantian sementara yang lain mempersiapkan diri dengan membaca tiap halaman untuk dibaca di depan ustadz/ustadzah.

Dalam kelas Qur'an ini ustadz/ustadzah menggunakan strategi klasik-individual, dimana dalam pembelajarannya seorang guru menerangkan pokok materi dengan menggunakan alat peraga kurang lebih tiga halaman. Setelah itu guru melanjutkan dengan baca simak, dimana para santri mendapatkan giliran untuk setoran satu persatu secara bergantian.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, para ustadz/ustadzah menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi Qiro'ati kepada para santri hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat terarah dengan baik, sehingga penguasaan materi di setiap pertemuan dapat dikuasai dengan baik dan maksimal oleh santri. Jadi ketika santri mempraktikkan materi yang telah diberikan oleh ustadz/ustadzah dapat

³⁸Hasil Wawancara dengan Ustadz HM. Nasirudin, S.Pd

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Ainul Azka

diaplikasikan kedalam bacaan Al-Qur'an dengan sebaik mungkin.

Dalam pembelajaran Qiroati ada materi yang menjadi target yang harus dikuasai oleh anak, materi tersebut dinamakan dengan materi penunjang seperti tajwid dan ghorib.

3) Evaluasi

Proses selanjutnya yaitu mengevaluasi para santri satu persatu, jika bacaannya kurang memenuhi indikator pencapaian kemampuan santri, maka santri belum dapat melanjutkan halaman selanjutnya atau materi selanjutnya.

“Santri akan diminta untuk setoran tiga sampai empat halaman. Jika santri lancar bacaannya maka ustadz/ ustadzah akan memberikan apresiasi berupa nilai yang bagus dan akan lanjut kehalaman atau materi selanjutnya. Dan ketika ada santri yang saat setoran bacaannya ada yang salah sampai dua atau tiga kali, maka ustadz akan meminta santri untuk mengulang materi tersebut. Dengan begitu santri akan giat dalam belajar membaca.”⁴⁰

Setelah kegiatan belajar selesai maka proses selanjutnya adalah penutup, dimana guru dan para santri membaca do'a khotmilQur'an dan do'a setelah belajar secara bersama-sama. Selanjutnya setelah pembacaan do'a secara bersama-sama, guru memberikan motivasi kepada para santri agar terus memperbaiki bacaan-bacaan yang kurang.

Dalam pelaksanaannya evaluasi dalam Metode Qiro'ati ini dilakukan setiap kali pertemuan atau setiap hari setelah santri melakukan setoran individual yaitu setelah santri selesai mempelajari materi pelajaran, karena

metode Qiro'ati ini menekankan pada keterampilan membaca dan ketuntasan belajar, maka daripada itu santri dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dalam setiap minggunya para santri juga akan di tes oleh kepala lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan tujuan melihat seberapa jauh santri dalam menguasai materi yang telah diberikan oleh guru kelas. Lingkup materi yang akan di tes oleh kepala lembaga meliputi materi pokok Qiro'ati dan materi tambahan seperti do'a sehari-hari, surat-surat pendek dan do'a sekitar shalat.

Selain itu, dalam setiap akhir semester para santri juga akan di tes oleh kepala lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan tujuan melihat seberapa jauh santri dalam menguasai materi yang telah diberikan oleh guru kelas. Lingkup materi yang akan di tes oleh kepala lembaga meliputi benar dan tidaknya bacaan santri dan makhrojul huruf serta tajwid dan ghoribnya. Setelah santri lulus dalam tes maka santri berhak mendapatkan syahadah.

Dalam proses pembelajaran khususnya Al-Qur'an tidak disangkal lagi bahwa metode berperan sangat penting sekali, hal tersebut dikarenakan untuk memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an. Pada dasarnya sebuah metode dalam belajar Al-Qur'an sama saja dengan metode lainnya, tidak ada metode yang bagus ataupun tidak bagus, karena tujuan utamanya yaitu belajar Al-Qur'an dengan benar dan bagaimana agar anak-anak dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya metode Qiroati yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amanah tersebut merupakan salah satu upaya untuk menyempurnakan metode yang

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz HM. Nasirudin, SPd

dipakai sebelumnya. Dengan menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Karena di dalam qiroati anak didik tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an saja, tetapi anak juga diajarkan ilmu tajwid, gharib serta menghafal Al-Qur'an.

Dilihat dari kegiatan pembelajarannya, anak-anak selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, karena didukung dengan keadaan lingkungan kelas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah dan tidak ada kendala dalam mengikuti alur pembelajaran Al-Qur'annya, selain setiap anak memegang kitab secara pribadi sebagai media untuk mempermudah pemahaman anak dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas.

b. Teknik pengajaran Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Amanah

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian pertama, maka peneliti melanjutkan pada fokus penelitian kedua, yaitu tentang teknik pengajaran Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Amanah.

Teknik pengajaran dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar. Jika guru kreatif dalam menyampaikan bahan ajar yang telah disusun dalam metode maka proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik.

Dalam teknik pengajaran dipondok pesantren darul amanah ustadz atau ustadzah menggunakan sorogan, klasikal-individual dan klasikal baca simak. Hal ini dijelaskan oleh ustadz nasir bahwa:⁴¹

“Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul

Amanah yaitu menggunakan metode Qiroati, dengan menerapkan strategi sorongan, klasikal-individual, dan klasikal baca simak. Pelaksanaan pembelajaran qiroati dimulai dengan santri berdoa'a bersama kemudian Ustadz/Ustadzah mengabsen daftar hadir, selanjutnya santri langsung praktek bergiliran satu persatu menghadap ustadz/ustadzah sesuai dengan jilid atau pelajarannya, sehingga ustadz/ustadzah mengetahui kemampuan santri. Ustadz/ustadzah menerangkan pokok-pokok pelajaran sekedar dua atau tiga pelajaran secara beruntun, karena sebagian lainnya digunakan untuk individual. Selain itu ustadz/ustadzah juga mengetes santri satu persatu dengan disimak semua siswa. Ustadz/ustadzah akan menaikkan tingkatan kitab atau jilidnya disesuaikan dengan kemampuan membaca dan kecepatan membaca dengan baik dan benar.”⁴²

Klasikal individual dilakukan kepada ustadz/ustadzah dengan sebagian waktu untuk menerangkan materi pokok pelajaran sekedar dua atau tiga pelajaran secara beruntun, ustadz/ustadzah akan menerangkan materi yang biasanya sulit bagi santri dan sebagian lainnya digunakan untuk individual.

Klasikal baca simak diterapkan setelah ustadz/ustadzah menerangkan pokok-pokok pelajaran. Siswa akan mendengarkan bacaan ustadz/ustadzah dilanjut dengan semua santri menirukan bacaan ustadz/ustadzah untuk berlatih kompak dan menserasikan bacaan panjang pendek maupun dengung melalui bacaan irama ustadz/ustadzah. Selanjutnya ustadz/ustadzah akan menunjuk satu persatu santri di tes untuk membaca dan

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz HM. Nasirudin, S.Pd

⁴² Hasil Wawancara dengan Ustadz HM. Nasirudin, S.Pd

disimak oleh semua temannya. Tahap ini melatih siswa untuk mau mendengar orang lain dan terbiasa mengingatkan orang yang salah dalam membaca, dan siap untuk mengingatkan ketika bacaannya salah.

Sorogan kepada ustadz/ustadzah dilakukan setelah santri selesai ditutor. Sorogan dilakukan secara individual, santri secara individual akan dipanggil oleh ustadz/ustadzah untuk maju kedepan berhadapan langsung dengan ustadz/ustadzah. Santri akan membaca halaman yang dicapainya dan Ustadz/ustadzah melihat langsung gerakan bibir santri, bagaimana pengucapan makhrojnya, bagaimana dengung atau jelasnya bacaan, bagaimana tajwidnya, bagaimana panjang pendeknya, karena hal tersebut merupakan kriteria dalam menentukan santri untuk naik atau tidaknya ke halaman berikutnya.

Berdasarkan observasi peneliti dikelas, setelah santri di tutor secara klasikal maka ustadz memanggil salah satu santri untuk setoran ngaji kedepan ustadz sesuai dengan halaman perolehnya. Banyak tidaknya santri dalam setoran tergantung kemampuan santri tersebut, apabila santri membacanya lancar akan semakin mudah melanjutkan ke halaman berikutnya dan apabila santri salah sampai tiga kali maka santri harus mengulang kembali halaman tersebut. Sambil menyimak santri, ustadz akan memberikan penilaian yang dimasukan kedalam buku prestasi santri sebagai hasilnya. Pada pelaksanaanya, ustadz/ustadzah hanya menyimak santri, dan memberikan isyarat apabila santri salah dalam membacanya. Pada saat sorogan secara individual kepada ustadz/ustadzah, santri akan terlihat sejauh mana kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan teknik pengajaran dalam proses pembelajaran di pondok pesantren darul amanah maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena teknik pengajaran merupakan gaya guru dalam implementasikan metode yang

sudah ditentukan yang sifatnya individual untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik yang digunakan guru sangat bervariasi sehingga santri tidak mudah bosan saat belajar, diantaranya yaitu menggunakan sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak. Menurut peneliti berdasarkan penelitian di pondok pesantren darul amanah, dengan adanya teknik pengajaran yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah merupakan salah satu upaya untuk mengimplementasikan metode yang sudah ditentukan dalam mencapai keberhasilan belajar.

Dengan menggunakan teknik pengajaran yang kreatif oleh masing-masing ustadz/ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an maka santri tidak mudah bosan dan tetap semangat dalam belajar dengan output yang baik.

- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Amanah

Faktor pendukung yang paling utama dalam proses pembelajaran bergantung pada minat santri sendiri. Apabila sudah ada minat membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah dalam menerapkan metode qiroati. Selain itu, dari lingkungan hidup juga sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena lingkungan merupakan bagian dari kehidupan santri. Selama santri hidup dalam lingkungan yang baik maka santri akan menjadi baik. Kelengkapan fasilitas pendidikan juga sangat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya proses pembelajaran akan terhambat.

Kemudian guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi belajar mengajar disekolah. Selain guru sarana mempunyai arti dalam pendidikan. Seperti halnya

buku dan alat peraga sebagai alat untuk membantu memahami materi dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerapan metode qiroati di pondok pesantren darul amanah, Selain itu faktor lingkungan juga bisa mempengaruhi santri dalam belajar Al-Qur'an. Banyaknya kegiatan di pondok yang hampir 24 jam santri padat akan jadwalnya seperti ngaji malam, ngaji pagi, pramuka, taekowndo, rabana, ekstra dan juga kegiatan lainnya terkadang membuat santri tidak semangat saat proses pembelajaran Al-Qur'an. Santri memang harus bisa membagi waktunya sehingga tidak mengganggu saat belajar. Pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca santri hambatan yang dialami oleh ustadz atau ustadzah yaitu dari pihak santri sendiri, pihak guru dan lingkungan hidupnya.

C. KESIMPULAN

Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Karena di dalam Qiroati santri tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an saja, tetapi santri juga diajarkan tajwid, ghorib dan menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode qiroati dimulai dengan beberpa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dilihat dari kegiatan pembelajarannya, anak-anak selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, karena didukung dengan keadaan lingkungan kelas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah dan tidak ada kendala dalam mengikuti alur pembelajaran Al-Qur'annya, selain setiap anak memegang kitab secara pribadi sebagai media untuk mempermudah pemahaman anak dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas.

Pada penggunaan teknik sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak santri akan lebih efektif dalam belajar dengan output yang lebih baik. Santri tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Ustadz/ustadzah dapat mengetahui kemampuan masing-masing santri, selain itu ustadz/ustadzah mengajarkan santri untuk lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an walaupun didengarkan oleh orang lain.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Riyadh, Saad, 2012, *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an ?*, Solo: AQWAM.
- Hitami, Munzir, 2012, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Cet. 1; Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Massul, Romdoni, 2014, *Metode cepat Menghafal dan Memahami Ayat-ayat Suci Al-Qur'an*, Cet.1; Yogyakarta: Lafal Indonesia.
- Agung, Iskandar, 2010, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Birri Maftuh Basthul, 2008, *Al-Quran Hidangan Segar*, Cet. 6; Kediri: MMQ Pon. Pes Lirboyo.
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Syah, Muhubin, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 22; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thanthawi: Muhammad Sayyid, 2013, *Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: IRCisOd.
- Salim, Haitani dan Syamsul Kurniawan, 2012, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Wajih, Ahmad Alwafa, 1996, *Maqalah Qiroati*, Gresik: cetakan kelima.
- Riyanto, Yatim, 2009, *Paragdim Baru Pembelajaran*, akarta: Kencana.
- Hamid, Abdul, 2017, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Cet;2, Jakarta: Kencana.
- Bisri, Tas'an, *Pesantren dari Masa ke Masa*, Wonosobo: LP3M UNSIQ.
- Laili, Siti Maidul, 2016. *Perkembangan Hasil Belajar Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a pada Santri di TPQ Raudlatul Muttaqin Desa Krasak, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo*. (Wonosobo: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UNSIQ Wonosobo).

- Hasanah, Siti Uswatun, 2017, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 1*. Wonosobo: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UNSIQ.
- Ginanjari, Dindin, 2014, *Implementasi Metode Sorongan dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap tahun 2014*. Wonosobo: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UNSIQ.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan, 2012, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis, 2014, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Arifani, Yunita, 2018 “*Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*” Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ, Wonosobo.
- Fathurrahman, 2015, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta : Ar-rus media.
- Syah, Muhibbin, 2017, *Psikologi Belajar*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Supandi, Irfan, 2013, *Agar Bacaan Al-Qur'an Tak Sia-sia*, Solo: Tinta Medina.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 9; Bandung: ALFABETA.
- Buku khutbatul arsy 2019/2020